

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi dan Kurs terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada periode krisis tahun 2008 di Indonesia. Analisis dilakukan dengan menggunakan data kuartalan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Statistik Perbankan Syariah dan Bank Indonesia (BI) pada periode penelitian Januari 2005 – Desember 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ordinary Least Square* (OLS) dengan program Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF, Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap NPF dan Kurs berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF. Hasil penelitian menunjukkan PDB berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia periode Januari 2005 – Desember 2012 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Sedangkan Inflasi dan Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Sementara secara bersamaan PDB, Inflasi dan Kurs terbukti berpengaruh signifikan terhadap NPF. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam model regresi sebesar 90,85% perubahan variabel NPF disebabkan oleh tiga variabel yang diteliti, sedangkan sisanya 9,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *Non Performing Financing* (NPF), Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Kurs.

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Gross Domestic Product (GDP), Inflation and Exchange Rate on Non Performing Financing (NPF) in the 2008 crisis period in Indonesia. The analysis was carried out using quarterly data published by Badan Pusat Statistik (BPS), the Otoritas Jasa keuangan (OJK) in Islamic Banking Statistics and Bank Indonesia (BI) in the research period January 2005 - December 2012. The method used in this research is Ordinary Least Square (OLS) with program Eviews 10. The results showed that the GDP variable had a positive and significant effect on NPF, inflation had a negative and not significant effect on NPF and the exchange rate had a positive and insignificant effect on NPF. The results showed that GDP had a significant effect on NPF in Islamic Banking in Indonesia for the period January 2005 - December 2012 with a probability value smaller than 0.05. Where as Inflation and Exchange Rate had no significant effect on NPF in Islamic Banking in Indonesia with a probability value greater than 0.05. While simultaneously GDP, Inflation and Exchange Rate proved to have a significant effect on NPF. The coefficient of determination shows that in the regression model of 90.85% the change in NPF variables is caused by the three variables studied, while the remaining 9.15% is influenced by other factors that do not included in the research model.

Keywords: *Non Performing Financing (NPF), Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Exchange Rate.*